

EDISI : SELASA, 09 - April 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : *Pos BALI*

Kategori : *BENCANA ALAM*

## Pascalongsor di Madenan, Tinggal Satu KK yang Masih Mengungsi

**BULELENG, POS BALI** - Bencana longsor yang menimbun 3 rumah di Dusun Kelodan, Desa Madenan, Kecamatan Tejakula, Buleleng, beberapa waktu lalu, hingga saat ini masih mendapatkan oleh penanganan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng bersama warga setempat. Tercatat hingga

Senin (8/4), masih ada 1 KK yang mengungsi dari sebelumnya ada 3 KK yang menghuni ketiga rumah tersebut mengungsi pasca bencana.

Satu KK yang masih mengungsi yakni, keluarga Gede Supadma (39) karena kondisi atap rumah yang bergeser.

■ *Bersambung ke hal. 15*



POS BALI/018

**PEMBERIAN** bantuan oleh PMI kepada korban bencana longsor di Desa Madenan, Desa Madenan, Kecamatan Tejakula, Buleleng, Senin (8/4).

## Pascalongsor di Madenan ...

**Sambungan hal. 1**

Sedangkan 2 KK lainnya yakni, Luh Nari (72) dan Wayan Janji (70) sudah bisa balik ke rumah masing-masing karena kondisi kerusakan rumah tidak begitu parah.

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng, Ida Bagus Suadnyana mengatakan, saat ini proses penanganan terhadap bencana longsor yang menimpa 3 rumah di desa Madenan masih dilakukan, terutama penanganan terhadap rumah milik keluarga Supadma dihuni 4 orang yang hampir seluruhnya tertimbun material longsor senderan yang sepanjang 25 meter dengan ketinggian 15 meter.

"Hingga Senin ini, penanganan masih kami lakukan bersama warga setempat. Saat ini, ada 1 KK yang mengungsi, itu keluarga pak Supadma karena atapnya mengalami pergeseran dan itu masih diperbaiki. Yang lainnya sudah kembali, karena kerusakan hanya pada bagian ada di kamar mandi dan tembok," kata Ida Bagus Suadnyana, Senin (8/4) siang.

Suadnyana tidak menampik, dari hasil perhitungan, total kerugian akibat bencana longsor itu mencapai sekitar Rp200 juta yang berasal dari ketiga rumah tersebut. "Bantuan sementara sudah kami berikan di hari Sabtu, itu berupa terpal dan bantuan lainnya. Dan untuk bantuan sembako berupa beras, kami masih koordinasikan dengan Dinas Sosial," jelas Ida Bagus Suadnyana.

Sedangkan untuk perbaikan rumah akibat bencana longsor ini, Suadnyana mengaku, juga masih melakukan koordinasi dengan instansi terkait. Jika memang memungkinkan, bantuan untuk rumah

yang rusak akibat bencana ini akan dilakukan melalui program bedah rumah.

Namun jika tidak bisa, maka bantuan akan diusulkan ke BPBD Provinsi Bali. "Kami sedang koordinasikan, kalau memang bisa melalui bedah rumah, kan cukup di Kabupaten saja. Tapi kalau tidak bisa, kami akan usulkan ke Provinsi. Ini masih kami koordinasikan. Mudah-mudahan bisa melalui bedah rumah," ujar Ida Bagus Suadnyana.

Sebelumnya, senderan yang sepanjang 25 meter dengan ketinggian 15 meter di Dusun Kelodan, Desa Madenan ini mengalami longsor akibat hujan deras. Alhasil, tiga rumah yang berada dibawahnya tertimbun. Ketiga rumah yang tertimbun material longsor, yakni rumah milik Gede Supadma (39), rumah milik Luh Nari (72) dan rumah milik Wayan Janji (70).

Dimana, rumah Supadma yang dihuni 4 orang hampir seluruhnya tertimbun material longsor. Sementara rumah yang dihuni oleh Luh Nari mengalami kerusakan pada bagian dapur dan kamar mandi serta tembok rumah mengalami retak. Sedangkan rumah yang dihuni Wayan Janji bersama 5 keluarganya mengalami kerusakan pada kamar mandi.

Kerugian akibat bencana longsor ini ditafsir mencapai sekitar Rp200 juta. Bahkan, penanganan terus dilakukan oleh BPBD Buleleng bersama warga untuk membersihkan sisa material longsor dan juga melakukan perbaikan terhadap atap rumah yang bergeser. Bantuan sembako kepada korban sudah diberikan, untuk meringankan hidup mereka pasca bencana. 018



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **POS BALI**

Kategori : **POLITIK**

# Hari Ini, Sandiaga Dijadwalkan Kampanye di Buleleng

**BULELENG, POS BALI** - Calon Wakil Presiden (Cawapres) nomor urut 02, Sandiaga Uno, pada Selasa (9/4) dijadwalkan akan menggelar kampanye di Kabupaten Buleleng. Rencananya, kampanye tersebut bakal dihadiri oleh ribuan massa. Partai koalisi yang tergabung dalam Koalisi Indonesia Adil Makmur, sudah melakukan persiapan matang untuk menyambut kedatangan Sandiaga ke "gumi Den Bukit".

Berdasarkan informasi yang dihimpun, Cawapres Sandiaga Uno akan tiba di wilayah Buleleng sekitar pukul 23.30 wita sampai 00.00 wita dan menginap di salah satu hotel wilayah Bali Utara. Setelah itu, saat pagi hari rencananya Sandiaga akan melakukan aktivitas olahraga lari pagi. Selanjutnya pukul 09.00 wita, akan dilanjutkan menggelar kampanye di lapangan Bhuana Patra Singaraja hingga pukul 11.00 wita.

Ketua Badan Pemenangan Daerah (BPD) Prabowo-Sandi Kabupaten Buleleng, Jro Nyoman Ray Yusha mengatakan, dalam kampanye nanti Cawapres Sandiaga akan berorasi dihadapan ribuan pendukungnya yang ada di Buleleng. Bahkan dari pengurus pemenangan Prabowo-Sandi di Buleleng, sudah melakukan persiapan matang untuk kampanye Sandiaga.

"Persiapan sudah kami lakukan. Nanti akan ada orasi dihadapan pendukung dan itu biasa dalam kampanye. Estimasi massa yang datang, itu sekitar 5 ribu sampai 6 ribu, itu dari simpatisan partai dan masyarakat," kata Jro Ray Yusha yang juga Ketua DPC Gerindra Buleleng, Senin (8/4) siang.



POS BALI/NET

**Jro Nyoman Ray Yusha**

Bahkan menurut Ray Yusha, kedatangan Sandiaga berkampanye ke Buleleng hanya untuk menyapa pendukungnya. Bahkan sejumlah partai koalisi yang tergabung dalam pemenangan Prabowo-Sandi di Buleleng sudah menjalin komunikasi, untuk menggelar kampanye tersebut. "Komunikasi sudah. Bahkan dengan pihak terkait sudah kami lakukan, agar kampanye ini berjalan lancar," jelas Ray Yusha.

Kendati Buleleng bisa disebut sebagai markas PDIP, namun Ray Yusha mengaku, tidak akan mundur sedikitpun untuk memenangkan Prabowo-Sandi di Buleleng. Terkait target kemenangan, Ray Yusha justru mengaku tidak akan menargetkan kemenangan berapa persen. Yang terpenting kata dia, bagaimana menciptakan pemilu yang aman dan damai. "Kalau target,

sih kami tidak targetkan berapa. Yang penting, pemilu bisa berjalan aman dan lancar. Itu saja," ujar Ray Yusha.

Berdasarkan pantauan pada Senin (8/4) sore, sejumlah persiapan sudah mulai dilakukan di Lapangan Bhuana Patra Singaraja. Bahkan, panggung yang berada di sisi timur lapangan sudah dipersiapkan lengkap dengan sound sistem termasuk tenda untuk panggung terbuka.

Sementara rim relawan Prabowo-Sandi Kabupaten Buleleng, Gede Harja Astawa menjelaskan, nantinya massa yang hadir dalam kampanye Cawapres Sandiaga berasal dari masing-masing tim. Bahkan menurut Harja yang juga politisi Gerindra asal Desa Temukus, Buleleng ini, dipilihnya Buleleng sebagai lokasi kampanye Sandiaga, mengingat Buleleng adalah barometer politik di Bali.

"Buleleng kan barometer politik di Bali. Saya lihat pendukung Prabowo-Sandi di Buleleng juga besar, karena sebagian masyarakat inginkan ada perubahan. Kampanye ini hanya untuk menyapa pendukung. Masalah ini disebut sebagai kandeng banteng (PDIP, red), yang penting kan di pencoblosan nanti," ucap Harja Astawa.

Sebagai tim relawan, Harja mengaku, akan berjuang untuk bisa memenangkan Prabowo-Sandi di Kabupaten Buleleng. "Harapan kami, melalui kampanye nanti masyarakat mengetahui apa program dari Prabowo-Sandi untuk masyarakat. Kami akan tetap berjuang untuk bisa memenangkan pasangan Prabowo-Sandi di Pilpres," pungkas Harja Astawa. **018**

Nama Media :

POS BALI

Kategori :

POLITIK

## Lahirkan Generasi Penerus Sehat, PEPES Gelar Seminar

**BULELENG, POS BALI** - Untuk mencegah maraknya penyakit HIV/Aids, Partai Emak-Emak Pendukung Prabowo Sandi (PEPES) Provinsi Bali dan Kabupaten Buleleng, pada Senin (8/4) malam menggelar seminar yang bertajuk "Ada Apa dengan Vagina", di wilayah Seririt. Menariknya, dalam seminar yang menghadirkan narasumber Bagus Setiawan ini, bersamaan dengan momen jelang kampanyenya Sandiagra Uno di Buleleng.

Ketua PEPES Provinsi Bali, Fadhilah membantah, jika seminar ini digelar berkaitan dengan kedatangan Sandiagra Uno ke Buleleng untuk berkampanye. Kendati diakui Fadhilah, sebagian yang hadir dalam seminar tersebut adalah pendukung Prabowo-Sandi di Pilpres, namun menurut dia, kegiatan ini murni untuk menciptakan emak-emak yang sehat.

"Tidak ada itu kaitannya. Ini untuk bisa ciptakan emak-emak yang sehat, dan ini memang rencana pak Prabowo, agar emak-emak hidup sehat, sehingga tercipta generasi



POS BALI/018

**KEGIATAN Seminar yang digelar PEPES di Singaraja, Senin (8/4)**

penerus yang sehat," kata Fadhilah, didampingi Ketua PEPES Buleleng, Hilda.

Bahkan dijelaskan Fadhilah, saat ini kasus HIV/Aids marak di Bali, bahkan Buleleng. Sehingga ia menilai penting digelar seminar ini. "Intinya kami ingin membrantas HIV di Bali dan Buleleng yang saat ini marak kasusnya," jelas Fadhilah.

Seminar yang dihadiri sekitar puluhan emak-emak di wilayah Kabupaten Buleleng ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam. Selama seminar tersebut ber-

langsung, dipaparkan beberapa materi yang diberikan oleh narasumber, Bagus Setiawan asal Semarang, tentang pentingnya menjaga vagina perempuan sebagai asset untuk menciptakan penerus bangsa yang sehat.

"Saya punya program sadar vagina, jadi saya ingin sadarkan perempuan agar menjaga assetnya itu dengan baik. Jangan sampai, assetnya itu malah menjadi sumber masalah. Itu yang kami tekankan dalam kegiatan tadi," pungkas Bagus Setiawan, usai acara. **018**

dia : **POS BALI**

Kategori : **POLITIK**

## Pengamanan Kampanye Sandiaga, Polres Buleleng Terjunkan 344 Personil Polisi

**BULELENG, POS BALI** - Kampanye terbuka yang dilakukan Calon Wakil Presiden (Cawapres) nomor urut 02, Sandiaga Uno di Kabupaten Buleleng, mendapatkan pengamanan ketat dari jajaran Kepolisian. Bahkan, akan ada 334 personil kepolisian yang diterjunkan untuk mengamankan jalannya kampanye di lapangan Bhuana Patra Singaraja.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu. Gede Sumarjaya mengatakan, sebanyak 334 personil itu nantinya akan disebar di beberapa titik untuk melakukan pengamanan. "Mereka akan melakukan pengamanan di jalan, pam jalur, hotel tempat beliau (San-

diaga, red) menginap dan tempat aktivitasnya," kata Sumarjaya, Senin (8/4) siang.

Dijelaskan Sumarjaya, untuk sistem pengamanan yang dilakukan sistem terbuka. Dan itu dilakukan sesuai dengan SOP yang ada. Terkait jumlah massa yang hadir, Sumarjaya mengaku, daru Polres Buleleng masih belum menerima laporan.

"Izinnya kan ada di Polda. Kami masih menunggu konfirmasi, berapa jumlah massa yang hadir atau dilibatkan untuk besok saat kampanye. Intinya dari kepolisian, sudah melakukan persiapan untuk pengamanan jalannya kampanye besok (hari ini, red)," pungkas Sumarjaya. **018**

Nama Media :

POS BALI

Kategori : IMIGRASI

## Kerap Membuat Onar, Warga Belanda Dilaporkan ke Polsek Kota Singaraja

**BULELENG, POS BALI** - Sejumlah warga yang tinggal di salah satu perumahan yang ada di Banjar Dinas Kawan, Desa Petandakan, Buleleng, dibuat geram dengan ulah seorang WNA asal Belanda yang selama ini diketahui bernama Johannes Franciscus Peters (60). Peralnya, WNA tersebut kerap membuat masalah yang mengganggu ketertiban masyarakat setempat.

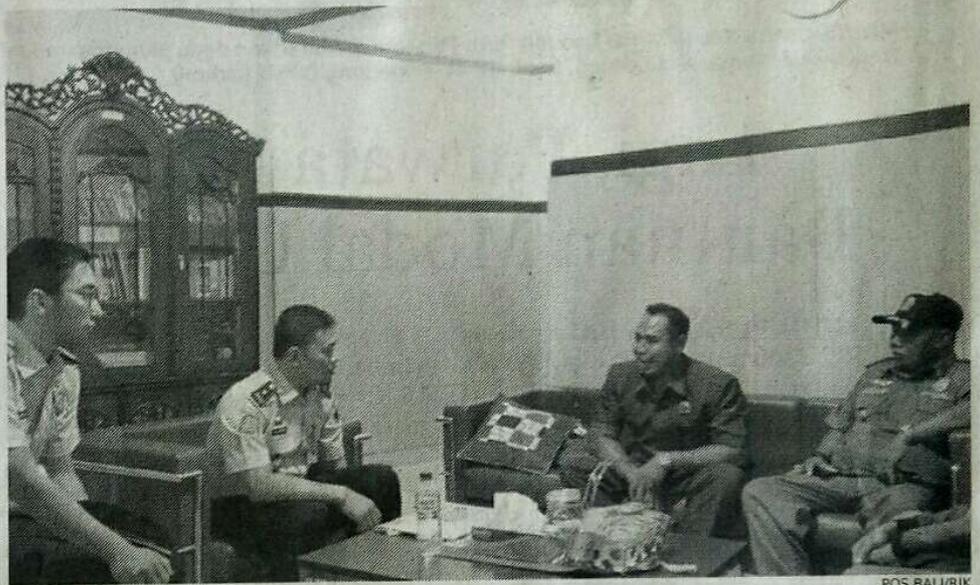
Kekesalan warga setempat pun akhirnya memuncak. Alhasil, Johannes akhirnya dilaporkan ke Mapolsek Kota Singaraja, Senin (8/4) pagi. Johannes dilaporkan oleh Perbekel Desa Petandakan, Wayan Joni Arianto, didampingi seorang warga bernama Jimmy Hendric Adwe, yang keberatan atas ulah Johannes ini.

Warga yang sudah keberatan atas ulah Johannes, menuntut agar Johannes segera meninggalkan desa tersebut. Peralnya, Johannes bukan saja sudah mengganggu ketertiban masyarakat, bahkan hingga mengancam warga setempat. Masalahnya hanya sepele, karena WNA tersebut merasa terganggu akibat aktivitas masyarakat setempat.

"Jika ada warga hidu-pin musik, dia marah. Ada manasin motor, dia marah. Bahkan anak-anak mainan di sepanjang jalan itu, dia marah. Sampai ribut dengan warga. Terus-terusan seperti itu, seperti dia ngatur hidup warga. Kami semua sudah buat surat pernyataan, tidak nyaman ada bule itu," kata Jimmy.

Perbekel Desa Petandakan, Joni Arianto mengatakan, WNA asal Belanda tersebut sudah tinggal di Desa Petandakan sejak 2 tahun lalu bersama seorang teman perempuannya yang bernama Wayan Nita Marlina (44) warga Kelurahan Banyuning, yang juga sebagai penjamin bule tersebut.

Selama ini, kata Perbekel Arianto, Johannes tinggal di desa Petandakan mengantongi Surat Keterangan Lapo-Diri (SKLD) yang dikeluarkan Pemerintah Desa Petandakan yang masa berlakunya hingga 4 Maret 2020. Selama tinggal di Petandakan, Marlina membuka usaha Salon di rumah yang dikontraknya. Se-



**PERBEKEL** Desa Petandakan, Joni Arianto didampingi seorang warga dan perwakilan Pol PP, saat melapor ke Imigrasi Singaraja perihal keberadaan WNA asal Belanda yang mengganggu ketertiban warga.

dangkan terlapor Peter tidak jelas apa pekerjaannya. Kabar diterima, Johannes mengaku sebagai petarung Mixed Martial Arts (MMA).

Bahkan sejak tinggal di Petandakan, Johannes sudah empat kali berulah mulai dari Mei 2018 lalu sampai saat ini. "Berulang kali diperingati warga, bule itu malah marah dan mengancam warga dengan senjata tajam. Bahkan pernah membawa senjata api. Itu warga kami yang melihat langsung. Sehingga warga kami resah," kata Perbekel Joni Arianto.

Dari informasi yang diterima, Johannes pernah tinggal di beberapa lokasi di Buleleng. Seperti di Kubutambahan, Penarukan hingga di Pulau Obi, Kelurahan Banyuning. Dan semuanya bermasalah dengan warga setempat. Karena gerah atas perilakunya, sejumlah warga pun mengadakan ulah WNA tersebut kepada Perbekel.

Selanjutnya oleh perbekel, dilaporkan ke pihak Imigrasi untuk mengecek izin tinggalnya. Selain itu aksinya yang kerap bikin onar juga dilaporkan ke Mapolsek Kota Singaraja atas dasar mengganggu kamtibmas. "Kami lapo-Diri ke Imigrasi untuk mengecek izin tinggalnya. Kalau

bisa biar dideportasi, karena sudah mengganggu. Kami malah khawatir warga kami hilang kesabaran sehingga main kekerasan," jelas Perbekel Joni Arianto.

Kapolsek Kota Singaraja, Kopol. AA. Wiranata Kusuma mengaku, akan segera menindaklanjuti laporan tersebut. "Kami akan tindaklanjuti, pertimbangannya karena mengganggu kamtibmas. Kami akan gali informasi dari penjaminnya, karena pertimbangannya bahasa. Penjaminnya paham komunikasi dengan terlapor," ujar Kapolsek Wiranata.

Sementara itu Kasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tinkomkim) Kantor Imigrasi Kelas II Singaraja, Hartono juga mengaku, akan segera menindaklanjuti laporan dari Perbekel Petandakan atas keberadaan WNA asal Belanda tersebut, dengan melakukan pengecekan data legalitas keberadaan WNA tersebut di desa Petandakan. "Tim kami sudah turun ke lokasi untuk pendalaman. Untuk upaya kami, ya kami akan cek legalitas dulu, apakah izin tinggalnya benar atau tidak. Tapi kalau urusan pengancaman itu sudah ranah kepolisian karena berkaitan dengan masalah pidana," pungkas Hartono. **018**